

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan penelitian yang telah dijabarkan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada konsentrasi 10% dan 20% ekstrak rimpang lengkuas putih (*Alpinia galanga*) memiliki daya hambat lemah, konsentrasi 30% memiliki daya hambat sedang, konsentrasi 40% dan 50% memiliki daya hambat kuat.
- b. Konsentrasi ekstrak rimpang lengkuas putih (*Alpinia galanga*) yang paling efektif dalam menghambat *E. floccosum* adalah pada konsentrasi 50%.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta kesimpulan yang sudah didapatkan dan dibahas, maka penulis mengusulkan beberapa saran yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Dilakukan penelitian mengenai uji kemampuan daya hambat senyawa metabolit yang terkandung dalam rimpang lengkuas putih terhadap jamur *E. floccosum*.
- b. Dilakukan uji kuantitatif untuk mengukur kadar dari senyawa metabolit sekunder yang dimiliki ekstrak rimpang lengkuas putih.
- c. Dilakukan penelitian mengenai daya hambat ekstrak rimpang lengkuas putih terhadap jamur jenis lain.